

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan industri di dunia meningkat pesat sehingga menimbulkan persaingan yang ketat antara perusahaan-perusahaan atau industri-industri untuk menghasilkan produk yang berkualitas. Perusahaan yang telah berdiri tentunya ingin berkembang dan terus menjaga kualitas produknya, namun disamping itu harga jual menjadi faktor utama dalam proses penjualan. Harga pokok produksi hal yang sangat penting terutama bagi perusahaan manufaktur dalam mengelola suatu produk, karena harga pokok produksi merupakan dasar dalam menentukan harga jual kepada konsumen (Fidya, 2018).

Biaya produksi merupakan biaya yang dikeluarkan dalam pengolahan bahan baku menjadi produk sedangkan biaya non produksi merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi seperti kegiatan pemasaran dan administrasi. Biaya produksi membentuk harga pokok produksi yang digunakan untuk menghitung harga pokok produk jadi dan harga pokok produk yang pada akhir periode akuntansi masih dalam proses. Biaya non produksi ditambahkan pada harga pokok produksi untuk menghitung total harga pokok produk. Berdasarkan penentuan harga pokok produk yang benar dari suatu produk akan dapat mengurangi ketidakpastian dalam penentuan harga jual. Harga pokok produk biasanya terdiri dari dua jenis biaya yaitu biaya produksi dan biaya non produksi (Mulyadi, 2010). Kesalahan penentuan harga akan berakibat fatal, jika harga ditentukan terlalu mahal, pelanggan akan enggan membeli produk dan akan

berpindah ke perusahaan lain, jika harga terlalu murah akan mengakibatkan kerugian.

Sistem informasi harga pokok produksi telah dilakukan penelitian sebelumnya oleh (Fadila Rahmi 2016), meneliti tentang aplikasi berbasis web untuk perhitungan biaya produksi emas murni dengan menggunakan metode *variable costing* di CV Hidayah, Kabupaten Sijunjung. Hasil penelitian ini aplikasi untuk proses pengelolaan dokumen dapat diorganisir dengan menggunakan metode *variable costing* sehingga dapat menghitung biaya-biaya yang bersifat berubah-ubah atau bisa disebut biaya tidak tetap. *Input*-an system adalah data barang, data supplier, data stok, data hitung dan data penjualan. *Output* sistem jurnal, buku besar, laporan perhitungan. Selanjutnya diteliti oleh (Rikky 2014), meneliti tentang Perangkat lunak sistem perhitungan dasar harga pokok produksi (HPP) percetakan buku dengan menggunakan metode *activity based costing* berbasis website. Menghasilkan perhitungan secara langsung pembebanan terhadap biaya bahan dan biaya aktivitas produksi yang bisa disajikan dengan sebuah sistem informatif, salah satunya yaitu membangun perangkat lunak berbasis website untuk sistem perhitungan dasar harga pokok produksi order cetak. *Input*-an sistem data bahan baku, data tenaga kerja, data produk, data overhead pabrik, dan data produksi. *Output* sistem yaitu laporan produksi. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dikembangkan yaitu menggunakan metode perhitungan *process costing* dan sistem yang dibangun akan menggunakan aplikasi *dreamweaver* dan *MySQL*. Diharapkan perusahaan dapat melakukan perhitungan dimana saja dan kapan saja serta menghasilkan laporan yang dibutuhkan oleh perusahaan.

PT Wahana Semesta Tanggamus Media adalah suatu perusahaan media cetak yang berlokasi di Jl Gatot Subroto No. 16 Kecamatan Pahoman Bandar Lampung. Perusahaan ini memproduksi surat kabar harian (KHS) yang berisikan berita di Wilayah Lampung. Bahan baku yang digunakan pada perusahaan ini adalah kertas koran yang dipasok *supplier* dalam negeri. Dalam pengolahan dan penentuan harga pokok produksi pada PT Wahana Semesta Tanggamus Media masih dilakukan secara manual(Spreadsheet) dan belum menerapkan analisis metode penentuan harga pokok produksi sehingga tidak ada pelaporan harga pokok produksi. PT Wahana Semesta Tanggamus biasanya dalam melakukan perhitungan harga pokok dan harga jual produknya dilakukan dengan metode yang relatif sangat sederhana dan belum menerapkan perhitungan harga pokok produksi sesuai dengan kaidah akuntansi biaya dan belum memasukkan semua unsur biaya yang dikeluarkan secara terperinci dalam proses produksi, dengan pengolahan data tersebut maka dihasilkan informasi yang kurang tepat dan akurat dalam menentukan harga pokok produksi serta harga jualnya. Begitupun dalam pengolahan data harga pokok produksi masih dicatat didalam buku laporan produksi sehingga sering terjadi kesalahan dalam pencatatan produksi, kehilangan data, dan tidak ada keamanan data sehingga data dapat diketahui oleh pihak luar.

Alternatif untuk memperkecil kesalahan yang terjadi dalam perhitungan harga pokok produksi dan menghasilkan harga jual yang tepat dan akurat pada PT Wahana Semesta Tanggamus Media, diperlukan suatu metode yang baik maka akan dibuat sistem informasi penentuan harga pokok produksi menggunakan metode *Process Costing* untuk menentukan harga pokok produksi secara *online*.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan menjadi dasar penulisan adalah:

1. Bagaimana menghitung biaya harga pokok produksi menggunakan metode *process costing* pada PT Wahana Semesta Tanggamus Media ?
2. Bagaimana merancang sistem informasi harga pokok produksi berbasis web pada PT Wahana Semesta Tanggamus Media menggunakan metode *process costing*?

## 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dalam penelitian ini masalah yang dibahas dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. *Input*-an sistem yaitu data bahan baku, data produk, dan data HPP.
2. *Output*-an sistem yaitu laporan hasil produksi laporan HPP, laporan produksi, laporan laba kotor.
3. Menggunakan metode *process costing*
4. Menggunakan aplikasi *Dreamweaver* dan *MySQL*
5. Laporan ini hanya membahas harga pokok produksi, tidak membahas harga pokok penjualan dan proses penjualan.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang sifatnya ilmiah sudah tentu mempunyai tujuan dan sasaran. Tujuan dalam penelitian ini adalah ;

1. Untuk menghitung biaya harga pokok produksi menggunakan metode

*process costing* pada PT Wahana Semesta Tanggamus Media.

2. Untuk merancang sistem informasi harga pokok produksi berbasis web pada PT Wahana Semesta Tanggamus Media menggunakan metode *process costing*.

### **1.5. Manfaat Yang Diharapkan**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian skripsi ini adalah :

#### 1. Manfaat Teoritis

Menambah bahan referensi bagi mahasiswa & pihak-pihak yang memerlukan informasi & sebagai pembanding antara teori yang didapat dalam perkuliahan dengan fakta yang ada di lapangan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis meningkatkan wawasan berpikir ilmiah dan kemampuan menganalisis suatu masalah khususnya dalam hal terkait dengan sistem penentuan harga pokok produksi
- b. Bagi PT Wahana Semesta Tanggamus Media dapat dijadikan bahan masukan dan bahan pertimbangan untuk membuat keputusan bagi Perusahaan, khususnya mengenai sistem informasi penentuan harga pokok produksi
- c. Bagi Universitas diharapkan dapat menambah informasi dan referensi bagi mahasiswa.

